

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

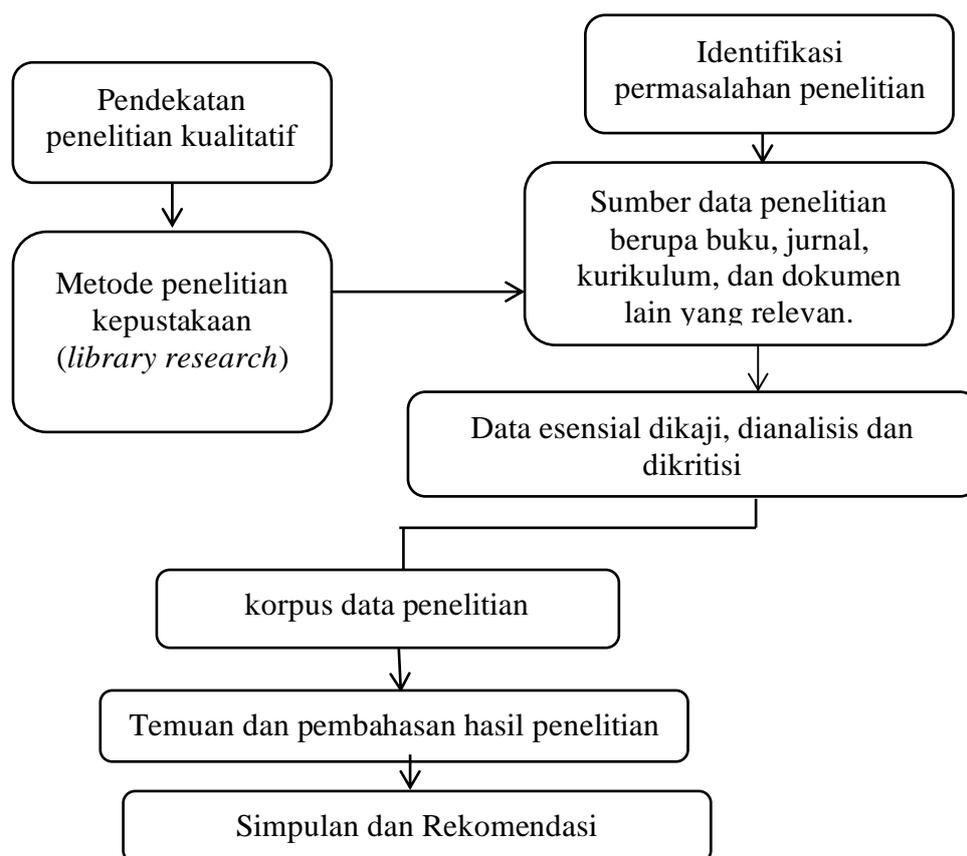
#### **3.1. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2014) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti dapat belajar dari subjek yang diteliti karena peneliti lah yang melakukan secara langsung penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kepustakaan. Menurut Zed (2010) penelitian kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode penelitian kepustakaan karena setidaknya ada beberapa alasan yang mendasarinya. Pertama, bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan baik dari jurnal, buku, artikel, karya ilmiah berupa tesis ataupun disertasi, kurikulum maupun literatur yang lain relevan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian yang menggali informasi dari berbagai sumber mengenai teori dan praktik pendidikan resolusi konflik di sekolah dasar melalui pengkajian terhadap sumber-sumber yang relevan dikarenakan kondisi yang tidak kondusif untuk melakukan penelitian lapangan di sekolah yang dikarenakan terjadinya wabah covid-19 atau virus korona. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami konsep yang belum banyak diketahui ataupun dipahami. Kemudian dengan studi kepustakaan ini akan dapat dipahami konsep tersebut. Sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep mengenai landasan teori dan praktik pendidikan resolusi konflik. Ketiga, data pustaka tetap andal untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disusun oleh peneliti. Hal ini terjadi dikarenakan kondisi yang belum kondusif dikarenakan kondisi wabah covid-19 yang belum terkendali untuk dilaksanakannya penelitian lapangan di sekolah dasar maka dilakukanlah penelitian kepustakaan dalam menjawab permasalahan penelitian melalui kajian dari berbagai sumber yang relevan.

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah dengan mengkaji masalah yang ditentukan pada bab 1. Berawal dari masalah penelitian,

selanjutnya peneliti mencari sumber-sumber data penelitian yang relevan dengan menerapkan pendekatan kualitatif non-interaktif yaitu peneliti hanya berhadapan dengan sumber penelitian (berupa buku, jurnal, dokumen, dan sebagainya) secara terus menerus melakukan pencarian data atau temuan esensial yang berguna dalam penelitian dengan melakukan catatan penelitian. Catatan penelitian dikumpulkan dengan cara dipisahkan dan dikategorikan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Setelah mencatat, kemudian dipadukan segala temuan, baik teori ataupun temuan. Kemudian, dianalisis berkaitan dengan kekurangan, kelebihan atau hubungan masing-masing temuan, kemudian data atau temuan itu diberikan gagasan kritis dengan menghadirkan temuan baru dan mengkolaborasikan dengan pemikiran peneliti yang selanjutnya digunakan sebagai sumber data penelitian yang baru. Adapun bagan desain penelitian akan dapat dilihat di bawah ini.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### 3.2. Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur di antaranya buku, jurnal, artikel, dokumen departemen pendidikan. Secara lebih jelas sumber dan jenis data data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut: Jenis data buku meliputi: (1) buku karya Deutsch, Coleman & Marcus, Terj. Imam Behaqi (2016) yang berjudul *Handbook Resolusi Konflik*, (2) Buku karya Maftuh (2008) yang berjudul *Pendidikan Resolusi Konflik: Membangun Generasi Muda yang Mampu Menyelesaikan konflik secara damai*, (3) Buku karya Panggabean, dkk. (2015) yang berjudul *Manajemen Konflik berbasis sekolah*, (4) Buku karya Dewi, Indrawadi, Anas, Hulfareza, Anggraini & Ningsih (2019) yang berjudul *Desain Pendidikan Resolusi Konflik*, 5) Buku karya Nursalam (2016) dengan judul *Strategi Belajar Mengajar IPS*, 6) Buku karya Rojuli (2016) dengan judul *Strategi Pembelajaran Pendidikan IPS*, 7) Buku Karya Kartadinata. dkk. (2015) dengan judul *Pendidikan Kedamaian*. Data berupa artikel jurnal meliputi: (1) Bodine & Crawford (1996) “*Conflict Resolution Education: A Guide To Implementing Programs Inschools, Youth-Serving Organizations, Andcommunity And Juvenile Justice Settings*”; 2) Carruthers, Carruthers, Day-Vines, Bostick & Watson (1996) dengan judul *Conflict Resolution as Curriculum: A Definition, Description, and Process for Integration in core Curricula*; 3) Stevahn (2004) dengan judul *Integrating Conflict Resolution Training into the Curriculum*, dan sebagainya. Sumber berupa seminar/prosiding meliputi: 1) Mislia (2017) dalam seminar nasional pendidikan dan kebudayaan dengan judul *Integrasi Nilai Perdamaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*; 2) Bakhtiar, Zulhidah, Amir & hariyani dalam seminar yang diselenggarakan di UIN Syarif Hidayatullah dengan Judul *Resolusi Konflik dengan Mediasi Teman Sebaya Pada Sekolah Dasar*. Sumber berupa dokumen lembaga pendidikan: (1) kurikulum 2013.

Jumlah sumber data yang digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian sejumlah 7 buku, 21 jurnal, 2 tesis dan disertasi, 3 seminar prosiding, 3 artikel dan dokumen kurikulum.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu berupa cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menggali data yang bersumber dari sumber data sekunder. Oleh karena sumber data didapat melalui sumber-sumber buku, jurnal, dan beberapa dokumen maka teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Berikut penjabaran dari teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 3.3.1. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.” Dalam teknik studi literatur ini, penulis menerapkan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

- a. Membaca buku ataupun sumber lain yang relevan
- b. Membuat catatan penelitian dalam bentuk kartu bibliografi kerja, kartu bahan bacaan, dan lembar kerja khusus.
- c. Mengolah catatan yang terkumpul.
- d. Memeriksa ulang catatan

### 3.4. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti mempersiapkan terlebih dahulu alat pengumpul data atau yang disebut pula sebagai instrumen penelitian. Pada penelitian ini sebenarnya penelitalah yang disebut sebagai instrumen utama penelitian karena peneliti langsung berhadapan dengan sumber data. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti tetap membutuhkan bantuan berupa pedoman sebagai acuan dalam pengumpulan data untuk memandu pelaksanaan penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

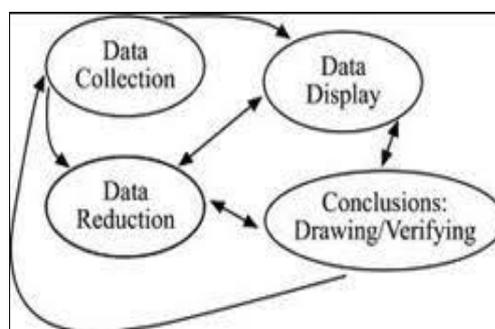
**Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian**

No	Aspek	Indikator	Sub-Indikator
1.	Bagaimana penerapan secara teori dan praktik pendidikan resolusi	Penerapan teori dalam pendidikan resolusi konflik	Penerapan teori Konflik Penerapan teori psikologi-konflik

No	Aspek	Indikator	Sub-Indikator
	konflik di sekolah dasar	Praktik pendidikan resolusi konflik	Penerapan teori Emosi-Resolusi konflik
			Penerapan teori Bahasa-Resolusi Konflik
			Pendekatan kurikulum proses
			Pendekatan mediasi
			Pendekatan kelas damai
	Penerapan sekolah damai		
2.	Kemampuan dasar resolusi konflik apa saja yang dapat dikembangkan pada siswa sekolah dasar.	Pengembangan kemampuan dasar resolusi konflik di sekolah dasar	<p>pengetahuan resolusi konflik</p> <p>Sikap positif resolusi konflik</p> <p>keterampilan pendidikan resolusi konflik</p>
3.	Bagaimana cara mengembangkan kemampuan resolusi konflik melalui pembelajaran IPS di kelas V ?	Mengembangkan kemampuan resolusi konflik melalui pembelajaran IPS	<p>Integrasi melalui kegiatan pembelajaran</p> <p>Integrasi nilai budaya lokal dalam pembelajaran IPS</p>

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam rangka kepentingan pengumpulan data teknik kualitatif dilakukan untuk mengolah data dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm 338) yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*concluding drawing*).



**Gambar 3.2**

**Komponen dalam Analisi Data (interactive model)**

Rizka Chila Septiani, 2020

STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI TEORI DAN PRAKTIK PENDIDIKAN RESOLUSI KONFLIK SEBAGAI UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN RESOLUSI KONFLIK DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sumber : Sugiyono (2012)**

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum apa yang diteliti, yaitu dengan memilih hal-hal yang merupakan sebuah isi/pokoknya dalam memfokuskan sesuatu yang penting-pentingnya saja. Mereduksi data juga artinya merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting Data penelitian bersumber dari hasil pengumpulan data secara kepustakaan dan dokumentasi yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti dapat menemukan data lain untuk melengkapi hasil data yang lainnya.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi maka selanjutnya ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab-nya masing-masing. Setelah di reduksi tahap selanjutnya ialah data disajikan dan dikelompokkan dalam bentuk teks naratif.

c. Verifikasi data (*Conclusion drawing*)

Riyanto (2007, hlm 103) menyatakan bahwa sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, simpulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang tepat. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan *tentative* yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas. Langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan yang diperoleh dan didukung oleh bukti-bukti yang valid.

Dalam pelaksanaan analisis data disusun atas prinsip kesederhanaan dan kemudahan. Prinsip ini dipilih atas dasar keterbatasan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian secara mendalam dan rinci. Selain itu, prinsip ini ditujukan agar hasil penelitiannya dapat dipahami dengan mudah. Berkaitan dengan ini analisis data dalam penelitian ini merupakan proses mencari dan menyusun data dengan cara mengkategorikan data, kemudian menjabarkan ke dalam unit yang

lebih kecil, melakukan sintesa, memilih data yang penting lalu menyajikan data tersebut dan membuat kesimpulan akhir yang dapat dipahami. Selanjutnya dalam proses analisis data yang dilakukan peneliti berusaha menjaga kekekalan proses dan pengkajian serta dalam mencegah serta mengatasi misinformasi (kesalahan pengertian manusiawi yang terjadi karena kekurangtahuan peneliti atau kekurangan penulis pustaka) maka dilakukan ulang pustaka atau peninjauan berulang kali terhadap pustaka serta memperhatikan masukan dan komentar dosen pembimbing.

### **3.6. Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian ialah langkah yang ditempuh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahapan penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu tahap orientasi, eksplorasi dan *membercheck*.

#### **2.6.1. Tahap Orientasi**

Tahap orientasi atau tahap perencanaan merupakan tahap awal sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian berdasarkan rumusan masalah penelitian. Beberapa tahapan yang ditempuh peneliti secara detail tahap orientasi adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian berupa buku, jurnal, kurikulum dan dokumen lain yang relevan sebagai sumber data penelitian.
- b. Mencari literatur yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.
- c. Mengorganisir sumber literatur berdasarkan rumusan masalah penelitian pada kartu bibliografi secara lengkap (judul, pengarang, tahun, penerbit, halaman).
- d. Mengutip data atau teori atau konsep berdasarkan sumber data.
- e. Melakukan peninjauan ulang data/teori dari sumber data dalam rangka memperoleh keterpercayaan data.

#### **2.6.2. Tahap Eksplorasi**

Tahap eksplorasi disebut pula sebagai tahap penelitian. Pada tahap ini peneliti sudah memulai melaksanakan pengkajian terhadap sumber data penelitian dengan lebih intens, secara lebih detail berikut tahap pelaksanaan yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pencatatan data pada kartu catatan penelitian diantaranya melalui catatan quotasi (mencatat tanpa merubah sedikitpun dari sumber data) dan catatan parafrase (mencatat dengan menangkap intisari dari sumber data yang kemudian disusun oleh peneliti).
2. Melakukan reduksi data
3. Melakukan penyajian data
4. Melakukan penarikan kesimpulan
5. Melakukan bimbingan hasil bacaan dengan dosen pembimbing untuk mencegah dan mengatasi misinformasi.

### **3.6.3. Tahap Member Check**

Tahap member check adalah tahap peninjauan kembali sumber pustaka. Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan mengenai kesesuaian hasil data yang didapatkan dengan data yang terhimpun dengan kembali melakukan cek ulang sumber literatur untuk mengkonfirmasi data dari satu sumber dengan sumber lainnya untuk memperoleh keterpercayaan data serta dengan memperhatikan kembali komentar dosen pembimbing.